

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pengambilan data dilakukan dengan terjun secara langsung di lapangan yang menjadi sasaran penelitian yaitu Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Mental (BRSPDM) Margo Laras di Pati. Pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu kualitatif deskriptif dengan model data berupa kata-kata dan perbuatan manusia.¹ Penggunaan pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengetahui dampak internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada pasien depresi di BRSPDM Margo Laras Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di BRSPDM Margo Laras di Pati. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena BRSPDM Margo Laras adalah salah satu tempat yang rehabilitasi gangguan mental dan di BRSPDM Margo Laras ada metode penyembuhan dengan menggunakan terapi keagamaan yang menjadi fokus dari penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Sebuah penelitian pasti perlu adanya informan atau subyek penelitian. Subyek penelitian merupakan orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian.² Subyek penelitian adalah sumber untuk mengambil data dalam penelitian. Pada penelitian ini subyek penelitiannya yaitu pegawai dan pasien gangguan depresi di BRSPDM Margo Laras.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 17

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 188

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diberikan secara langsung kepada peneliti.³ Data primer didapatkan berdasarkan hasil di lapangan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer berupa instrumen dan hasil wawancara serta arsip dokumentasi di obyek penelitian yaitu di BRSPDM Margo Laras.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diberikan secara tidak langsung kepada peneliti.⁴ Data sekunder ini merupakan sumber data pembantu. Data sekunder didapatkan dari beberapa referensi yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada pasien dengan gangguan depresi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Darlington menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah sebuah cara untuk mengamati pola tertentu secara efektif dalam kehidupan sehari-hari seseorang.⁵ Penggunaan teknik observasi ini yaitu untuk mengamati secara langsung terapi keagamaan yang dilakukan pada pasien depresi di Margo Laras Pati. Dalam penelitian ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak ikut dalam pemberian terapi keagamaan.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah dialog antara dua pihak (penanya dan narasumber) yang memiliki maksud tertentu.⁶ Wawancara merupakan dialog antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penggunaan teknik wawancara dapat digunakan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 110, https://books.google.com/books/about/Metodologi_penelitian_kualitatif.html?hl=id&id=59V8DwAAQBAJ

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rsdakarya, 1989), 186

untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Pasien dengan Gangguan Depresi di Margo Laras Pati”. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan para pegawai di Margo Laras.

3. Dokumentasi

Satori dan Komariah berpendapat bahwa dokumen adalah catatan kejadian yang sudah terjadi dalam bentuk lisan, tulisan dan atau karya.⁷ Dokumentasi ini berupa catatan penting yang dimiliki suatu lembaga, organisasi ataupun perorangan.⁸ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis, foto dan lainnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan di Margo Laras.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan maksudnya yaitu melakukan pengamatan dengan lebih cermat, konsisten dan berkelanjutan.⁹ Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti harus lebih cermat dan konsisten dalam mengumpulkan data sehingga peneliti dapat mengembangkan data yang telah didapatkan di lapangan. Peneliti lebih konsisten dalam melakukan pendalaman penelitian di lapangan terkait dengan kegiatan terapi keagamaan di Margo Laras untuk mengembangkan data yang sudah diperoleh.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁰ Teknik triangulasi merupakan penggabungan beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber. Menurut Norman K. Denkin dalam buku karya Mukhamad Saekan ada empat hal yang meliputi triangulasi

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 145, https://books.google.com/books/about/Metodologi_penelitian_kualitatif.html?hl=id&id=59V8DwAAQBAJ

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 72

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 272

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 95

antara lain triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Metode yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan sumber ini merupakan sumber data yang telah didapatkan di lapangan baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.

3. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan referensi ini sebagai pendukung sehingga dapat memberikan bukti data yang disajikan oleh peneliti.¹² Penggunaan referensi ini untuk memperkuat data yang sudah didapatkan. Peneliti merekam semua kegiatan pengambilan data. Rekaman tersebut bisa berupa rekamana saat wawancara, foto ketika terjun lapangan dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data yang telah didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan model Miles and Huberman dalam buku karya Sugiyono teknik analisis data ada tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹³

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih dan memfokuskan data dari hasil yang didapatkan di lapangan yang sesuai dengan penelitian.¹⁴ Setelah peneliti melakukan penelitian di Margo Laras dan mendapatkan banyak data, data tersebut diambil yang pokok dan penting sesuai dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian tetap sesuai alur.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berbentuk teks yang bersifat naratif.¹⁵ Peneliti menjabarkan data

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 110-111

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 275

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 242

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 249

terkait bagaimana kegiatan terapi keagamaan dan bagaimana dampak setelah dilakukan terapi keagamaan pada pasien depresi di Margo Laras.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Concluding Drawing and Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi harus disertai bukti yang valid dan kuat sehingga kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mengambil data, kemudian data tersebut direduksi dengan memilih data yang penting dan relevan dengan penelitian yakni lebih fokus pada kegiatan terapi keagamaan yang dilakukan dalam metode penyembuhan pasien depresi. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk naratif dengan menjabarkan bagaimana proses kegiatan terapi keagamaan dilakukan dan bagaimana dampak setelah dilakukan teapi keagamaan. Kemudian setelah semua data disajikan, ditarik kesimpulan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 141